



**The 6th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Madiun, 31 Agustus 2015**

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF *GROUP INVESTIGATION*
(GI) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA AKUNTANSI
KELAS XII SMA PGRI 1 MAOSPATI TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Dewi Ayu Permatasari
Satrijo Budi Wibowo
Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN**

ABSTRAK

Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation* (GI), interaksi sosial menjadi salah satu faktor penting karena dalam pembelajaran ini memberi kebebasan kepada siswa untuk berfikir secara analitis, kritis, kreatif, reflektif dan produktif. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan mengambil tema yang berkaitan dengan metode pembelajaran dengan maksud untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi, dimana mata pelajaran akuntansi ini membutuhkan keterampilan yang saling berkaitan dengan keterampilan yang lain serta harus didukung dengan keterampilan tertentu contohnya menghitung.

Kata kunci: pembelajaran, kooperatif, *investigation*, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Banyak perhatian khusus diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan pembaharuan sistem pendidikan yang didalamnya mengandung upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan peningkatan efektifitas metode pembelajaran sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran akan semakin besar. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya dan bukan mengetahui (Zainal Aqib, 2014:1).

Pelaksanaan pembelajaran di kelas biasanya terwujud dalam bentuk interaksi guru dan siswa, siswa dan siswa, serta siswa dengan guru yang secara tidak langsung akan menyangkut berbagai komponen lain yang saling terkait menjadi satu sistem yang utuh. Hasil pembelajaran sangat ditentukan oleh banyak faktor dan salah satu diantaranya adalah kualitas kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas yang pada kenyataannya tidak pernah lepas dari berbagai kendala atau permasalahan.

Menurut hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti melalui observasi kelas dan wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi menunjukkan bahwa SMA PGRI 1 Maospati merupakan salah satu sekolah swasta yang mempunyai input atau masukkan siswa yang memiliki hasil pembelajaran yang bervariasi. Karena hasil pembelajaran yang bervariasi inilah sebagai indikasi yang menunjukkan bahwa peran serta dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga akan beraneka ragam atau bervariasi pula.

Pada kenyataan yang terjadi saat ini, meski kurikulum terus mengalami perbaikan untuk mewujudkan pendidikan yang lebih baik, metode yang di pilih guru adalah masih berkisar pada metode ceramah yang menjadi pilihan utama “ter-idola” dan seolah-olah merupakan metode “pilihan tetap” tanpa alternatif lain dalam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas.

Karena itulah peneliti pada penelitian ini mencoba untuk memilih alternatif metode pembelajaran yang lain yakni metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation* (GI) sebagai upaya untuk mengantisipasi yang sekaligus sebagai solusi dari rasa jenuh dan bosan yang sering dirasakan siswa. Dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation* (GI)



**The 6th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Madiun, 31 Agustus 2015**

inilah diharapkan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pembahasan dan latar belakang masalah sebagaimana yang telah dipaparkan di atas maka peneliti mengambil judul penelitian : “Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif *Group Investigation (GI)* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XII SMA PGRI 1 Maospati Tahun Pelajaran 2014/2015”.

TELAAH LITERATUR

Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar seseorang dapat ditunjukkan dari prestasi yang dicapainya. Hasil belajar adalah keberhasilan yang diperoleh seseorang atau siswa melalui proses pembelajaran yang biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai tes atau dalam bentuk skor.

Sedangkan yang dikemukakan Asep Jihad dan Abdul Haris bahwa hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan tingkah laku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2012: 14). Kecuali itu sebagaimana yang dikemukakan Agus Suprijono bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan (Agus Suprijono, 2012: 5). Sementara itu menurut Ahmad Susanto menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Ahmad Susanto, 2014: 5)

Berdasarkan pengertian di atas dapat diartikan, bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai pada taraf terakhir setelah melakukan kegiatan belajar dan bersifat cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dalam bentuk perubahan tingkah laku yang tercermin dari perubahan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan. Hasil belajar ini dapat dilihat dari kemampuan mengingat dan kemampuan intelektual siswa, perolehan nilai dan sikap positif siswa dalam mengikuti pelajaran dan terbentuknya ketrampilan siswa yang semakin meningkat dalam mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya.

Metode Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif atau *cooperatif learning* adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar (Isjoni, 2011: 15). Kecuali itu yang dimaksud metode pembelajaran kooperatif adalah suatu sistem yang di dalamnya terdapat unsur-unsur yang saling terkait yang antara lain adalah. adanya: “1). Interaksi yang saling asah, asih dan asuh; 2). Saling ketergantungan positif; 3). Tanggung-jawab secara individu; 4). Tatap muka dalam proses pembelajaran; 5). Komunikasi antar anggota kelompok; 6). Evaluasi proses pembelajaran kelompok” (Yatim Riyanto, 2012: 265-266).

Dari beberapa kutipan diatas dapatlah disimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang didalamnya ada beberapa unsur-unsur tertentu dan aktifitas belajar kelompok yang terdiri dari 4-6 siswa yang teratur sehingga ketergantungan pembelajaran pada struktur sosial, pertukaran informasi antar anggota dalam kelompok dan tiap anggota bertanggung-jawab untuk kelompoknya dan masing-masing siswa dengan maksud untuk meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran.

Metode Pembelajaran Kooperatif *Group Investigation (GI)*

Metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* adalah metode yang melibatkan siswa sejak perencanaan, baik dalam seleksi topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Metode ini menuntut siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam ketrampilan proses kelompok (*group process skills*). Dalam



**The 6th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Madiun, 31 Agustus 2015**

menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* umumnya kelas dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 sampai 6 orang siswa dengan karakteristik yang heterogen. Para siswa memilih topik yang ingin dipelajari, mengikuti investigasi mendalam terhadap berbagai sub topik pembahasan yang telah dipilih, kemudian menyiapkan dan menyajikan suatu laporan di depan kelas secara keseluruhan.

Investigasi kelompok adalah salah satu tipe metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)*, guru dan siswa bekerja sama membangun pembelajaran. Proses dalam perencanaan bersama didasarkan pada pengalaman masing-masing siswa, kapasitas, dan kebutuhan. Siswa aktif berpartisipasi dalam semua aspek, membuat keputusan untuk menetapkan arah tujuan yang mereka kerjakan. Metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* adalah perpaduan sosial dan kemahiran berkomunikasi dengan intelektual pembelajaran dalam menganalisis dan mensintesis. Investigasi kelompok tidak dapat diimplementasikan dalam lingkungan pendidikan yang tidak bisa mendukung terjadinya dialog interpersonal atau mengabaikan dimensi sosial-afektif dalam pembelajaran (Rusman, 2012: 221). Dengan demikian dapatlah ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* adalah pembelajaran kelompok kecil untuk menuntun dan mendorong siswa dalam keterlibatan belajar.

KERANGKA BERPIKIR

Peranan Metode Pembelajaran Kooperatif *Group Investigation (GI)* Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa.

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* diduga dapat meningkatkan peran serta siswa, sebab dalam pelaksanaannya siswa dilibatkan secara langsung, mulai dari perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara mempelajarinya melalui investigasi. Metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam ketrampilan proses kelompok (*group process skills*). Dengan demikian siswa selalu aktif dan selalu dilibatkan dalam proses pembelajaran sehingga tercipta situasi belajar yang lebih bermagna dan siswa termotivasi untuk belajar dan diharapkan akan berujung pada meningkatnya hasil belajar siswa.

Peranan Metode Pembelajaran Kooperatif *Group Investigation (GI)* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

Pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* akan dapat berhasil apabila ada kerjasama antara siswa yang dituntut untuk selalu aktif dan guru sebagai fasilitator yang memberi kemudahan dalam belajar. Proses pembelajaran dengan metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* akan memudahkan siswa menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit karena dapat mereka diskusikan dengan siswa yang lain.

Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran cenderung lebih aktif dalam bertanya dan menggali informasi dari guru maupun sumber belajar yang lain sehingga cenderung memiliki pencapaian hasil belajar yang lebih tinggi, sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian maka metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* akan sangat berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Jenis data pada penelitian ini adalah bersifat kualitatif yang bermakna. Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data pada penelitian ini adalah guru, siswa, dan teman sejawat.



**The 6th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Madiun, 31 Agustus 2015**

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman pelajaran akuntansi dan wawancara dengan guru untuk mengetahui tentang pengelolaan pembelajaran akuntansi. Teknik ini digunakan dengan cara kita meneliti semua data yang terdokumentir di sekolah. Pada penelitian ini data yang terdokumentir di sekolah yang dibutuhkan adalah nama siswa, jumlah siswa, dan rancangan pembelajaran. Teknik ini digunakan untuk menguji kemampuan siswa memahami materi yang telah disampaikan dan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan prestasi belajar siswa setelah dilakukan penerapan pembelajaran akuntansi dengan pola kooperatif model *Group Investigation*.

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan selama dan setelah proses pengumpulan data disesuaikan dengan jenis data penelitian yang diperoleh. Data yang berupa kata-kata akan diolah menjadi kalimat yang bermakna kemudian dianalisis secara kualitatif, dan data yang berupa angka/skor/nilai akan diolah dengan teknik persentase. Adapun rumus persentasenya adalah :

$$\% = \frac{\bar{x}}{\sum x} \times 100\%$$

Keterangan : % = Persentase pengamatan
 \bar{x} = Jumlah Skor Pengamatan yang diperoleh
 $\sum x$ = Jumlah Skor Pengamatan Maximal

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Skor Keaktifan Siswa Pertemuan I, II Dan III

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1.	Semangat	71,58	73,68	81,05
2.	Kerja Sama Antar Siswa	50,52	61,05	69,47
3.	Mengeluarkan Pendapat	58,95	60	66,32
4.	Memberikan Pertanyaan/Bertanya	54,74	60	69,47
	Rata-rata :	235,79 : 4 = 58,95	254,73 : 4 = 63,68	282,26 : 4 = 70,57

Skor Ketuntasan Siswa Pada Pertemuan I

No.	Skor	Jumlah siswa	Prosentase
1.	≥ 70	5	26,32 %
2.	<70	14	73,68 %
	Jumlah :	19	100 %

Skor Ketuntasan Siswa Pada Pertemuan II

No.	Skor	Jumlah siswa	Prosentase
1.	≥ 70	8	42,11 %
2.	<70	11	57,89 %
	Jumlah	19	100 %

Skor Ketuntasan Siswa Pada Pertemuan III



The 6th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Madiun, 31 Agustus 2015

No.	Skor	Jumlah siswa	Prosentase
1.	≥ 70	17	89,47 %
2.	<70	2	10.53 %
	Jumlah	19	100 %

Peningkatan pencapaian rata-rata kelas hasil belajar siswa dan peningkatan ketuntasan belajar siswa menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* berdampak positif terhadap pembelajaran akuntansi di SMA PGRI 1 Maospati dan terbukti pada peningkatan proses pembelajaran utamanya peningkatan keaktifan siswa dan peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa tersebut dinyatakan telah tuntas karena secara umum pencapaian kompetensi belajar akuntansi siswa telah mencapai nilai ketuntasan kelas sebesar 89,47 % dan berada di atas standar batas ketuntasan yaitu 85%. Hal ini menunjukkan bahwa di SMA PGRI 1 Maospati secara umum dapat dikatakan bahwa siswa telah memahami materi yang disajikan dengan baik melalui implementasi pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* dan dapat dikatakan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai.

Dengan demikian maka pembahasan dan analisis tentang hasil belajar siswa menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi pada siswa SMA PGRI 1 Maospati tahun pelajaran 2014/2015, dan berarti bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

1. Penerapan metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas XII SMA PGRI 1 Maospati tahun pelajaran 2014/2015. Peningkatan keaktifan siswa ini disebabkan karena dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode ini siswa dituntut berperan aktif mulai dari mengidentifikasi topik sampai pada evaluasi. Setiap pelaksanaan diskusi dan presentasi siswa harus dapat saling bertukar pikiran memberikan masukan atau sumbangan pemikiran bagi kelompok maupun bagi kelas. Keaktifan siswa merupakan salah satu penunjang keberhasilan belajar siswa sehingga dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam belajarnya.
2. Penerapan metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII SMA PGRI 1 Maospati tahun pelajaran 2014/2015. Peningkatan hasil belajar siswa ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas yang pada pertemuan I menunjukkan angka 61,32 dan berubah meningkat pada pertemuan II menjadi 61,84 dan meningkat lagi pada pertemuan III menjadi 72,39. Sedangkan peningkatan ketuntasan siswa dapat dibuktikan dengan meningkatnya ketuntasan belajar yang pada pertemuan I menunjukkan angka 26,32 berubah meningkat pada pertemuan II menjadi 42,11 dan meningkat lagi pada pertemuan III menjadi 89,47. Kecuali itu, peningkatan hasil belajar siswa disebabkan karena ketertarikan siswa terhadap metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)*, sehingga siswa dapat dengan mudah menguasai materi pembelajaran. Sedangkan peranan guru dalam penerapan metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* sangat penting. Hal ini disebabkan karena guru merupakan *figur* yang bertugas memberi motivator dan fasilitator serta evaluator dalam proses pembelajaran sehingga dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi dan berujung pada meningkatnya kompetensi pembelajaran siswa utamanya kompetensi pembelajaran akuntansi.



**The 6th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
Madiun, 31 Agustus 2015**

Saran

1. Agar dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, guru hendaknya dapat menyajikan metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* dengan baik dengan mengupayakan penggunaan metode dan media pembelajaran yang menarik bagi siswa.
2. Agar dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, guru hendaknya dapat menyajikan metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* dengan baik sesuai dengan langkah-langkah metode pembelajaran tersebut.
3. Karena peranan guru pada metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* sangat penting, maka disarankan dan diharapkan guru bersedia untuk lebih aktif memberikan saran dan kritikan pada setiap tahap pelaksanaan pembelajaran ini, baik pada tahap pendahuluan, tahap inti maupun pada tahap penutup.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ahmad Susanto. 2014. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Asep Jihad & Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Isjoni. 2011. *Cooperative Learning*. Bandung: ALFABETA
- Lexy J. Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Miftahul Huda. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran, Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muhibbin Syah. 2013. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. 2013. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi IKIP PGRI MADIUN. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Madiun: IKIP PGRI MADIUN
- Wina Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Yatim Riyanto. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Zainal Aqib. 2014. *Model-Model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: CV. Yrama Widya
- Zainal Arifin. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya